

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan umum dan tujuan khusus penelitian, pernyataan penelitian, dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pelayanan kesehatan di rumah sakit yang komprehensif merupakan kebutuhan pasien sebagai jasa pelayanan yang mengharapkan penyembuhan dan pemulihan yang berkualitas dan penyediaan pelayanan yang nyaman dan aman. Pelayanan yang dimaksud tidak hanya berfokus pada kepuasan pasien tetapi juga berfokus pada keselamatan pasien (Budiono, 2013)

Keselamatan pasien merupakan suatu isu utama yang sedang berkembang menjadi pusat perhatian dunia dalam sistem pelayanan kesehatan di rumah sakit (Kementerian Kesehatan [Kemenkes] RI, 2009). Keselamatan pasien merupakan sistem yang dibentuk rumah sakit untuk mencegah dan mengurangi kesalahan dalam perawatan terhadap pasien akibat dari kelalaian atau kesalahan asuhan yang diberikan (Kemenkes RI, 2009).

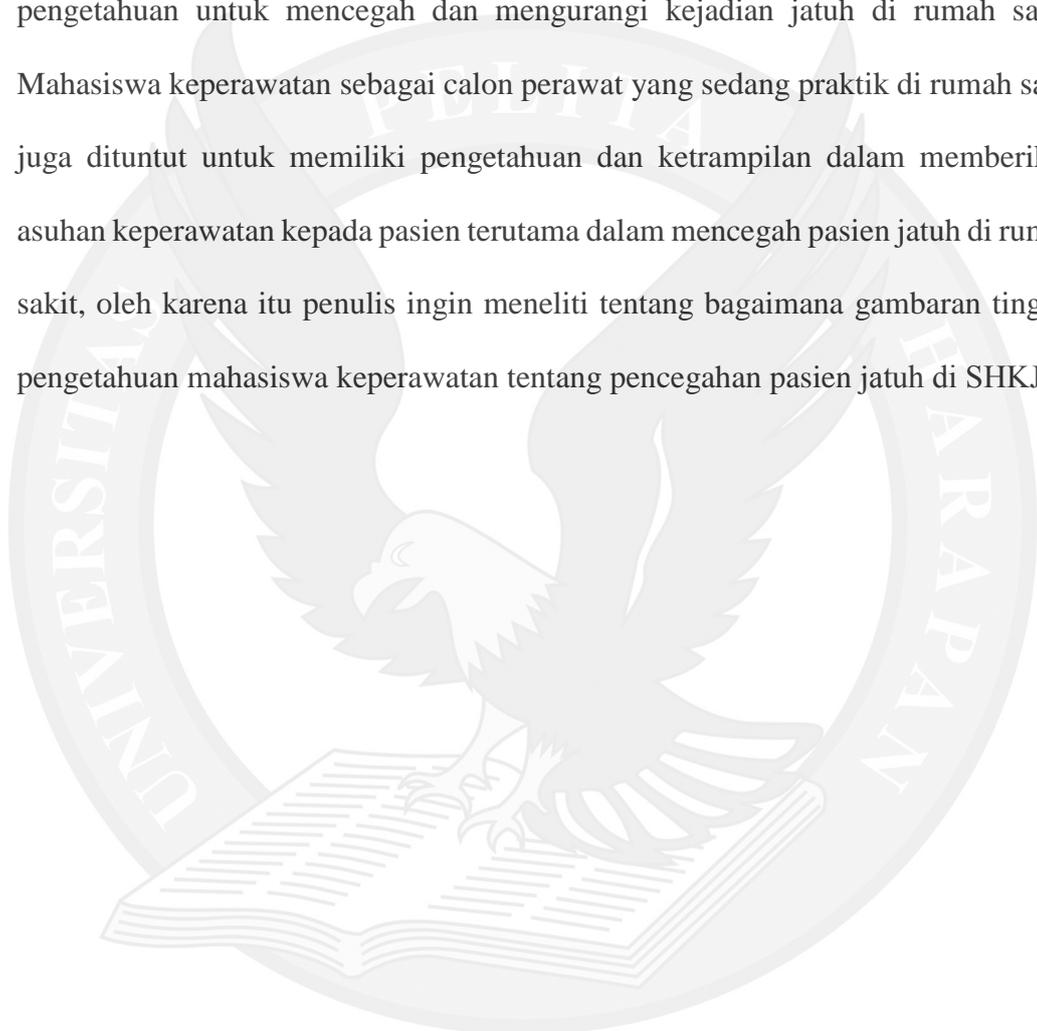
International Patient Safety Goals (IPSG) atau sering disebut sasaran keselamatan pasien merupakan bagian dari standar akreditasi rumah sakit guna meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes RI) Nomor 1691 (2011), strategi meningkatkan keselamatan pasien melalui enam sasaran keselamatan pasien rumah sakit salah satunya adalah mengurangi risiko pasien jatuh.

Joint Commission International (2011) menyatakan bahwa kejadian jatuh tidak terjadi di rumah sakit, karena jika terjadi hal tersebut menggambarkan rendahnya penerapan keselamatan pasien di rumah sakit. Miake (2013) menyebutkan bahwa di Inggris sebanyak 250.000 kejadian jatuh setiap tahun, di Wales melaporkan sekitar 152.000 kejadian jatuh di rumah sakit setiap tahun, dengan lebih dari 26.000 dilaporkan dari unit kesehatan mental dan 28.000 dari rumah sakit masyarakat. Kongres XII PERSI (Perhimpunan Rumah Sakit Indonesia) di Jakarta pada tanggal 8 November 2012 melaporkan bahwa kejadian pasien jatuh di Indonesia pada bulan Januari – September 2012 sebesar 14%. Berdasarkan data insiden pasien jatuh di rumah sakit Siloam Hospitals Kebon Jeruk (SHKJ) tahun 2015 tercatat 25 pasien jatuh di rumah sakit dan pada pertengahan tahun periode Januari – Juni 2017 tercatat sebanyak 24 pasien jatuh di rumah sakit. Hal ini membuat presentasi pasien jatuh termasuk ke dalam lima besar insiden medis selain *medicine error* (Komariah, 2012).

Tenaga kesehatan yang bekerja di rumah sakit bertanggung jawab dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam pengelolaan manajemen risiko keselamatan pasien di rumah sakit (Kemenkes dan KARS, 2011). Mahasiswa keperawatan yang sedang praktik di rumah sakit juga ikut bertanggung jawab. Hal ini terjadi karena mahasiswa sebagai faktor individu memiliki pengaruh terhadap kualitas perawatan dan keselamatan pasien (Mwachofi & Walston, 2011). Penelitian Steven, Magnusson, Smith, dan Pearson, (2014) menunjukkan bahwa mahasiswa mendapatkan perhatian besar dari institusi pendidikan untuk mengaplikasikan keselamatan pasien, memiliki kontribusi dalam memperbaiki

insiden keselamatan pasien. Institusi pendidikan dan mahasiswa memiliki peran dan tanggung jawab dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap yang relevan dengan keselamatan pasien (DeBourgh, 2012).

Melihat angka kejadian pasien jatuh sangat besar maka dibutuhkan pengetahuan untuk mencegah dan mengurangi kejadian jatuh di rumah sakit. Mahasiswa keperawatan sebagai calon perawat yang sedang praktik di rumah sakit juga dituntut untuk memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien terutama dalam mencegah pasien jatuh di rumah sakit, oleh karena itu penulis ingin meneliti tentang bagaimana gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang pencegahan pasien jatuh di SHKJ”.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data di atas membuktikan bahwa kejadian pasien jatuh di rumah sakit masih sangat tinggi. Hal ini menunjukkan kualitas keselamatan pasien di rumah sakit masih rendah dan jauh di bawah standar yang diharapkan. Pengetahuan tentang pencegahan pasien jatuh sangat di butuhkan untuk mengurangi angka kejadian jatuh di rumah sakit. Jumlah pasien jatuh di SHKJ adalah 25 orang pada tahun 2015, dan menjadi fenomena di pertengahan tahun 2017 periode Januari-Juni jumlah pasien jatuh meningkat, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa tentang pencegahan pasien jatuh di SHKJ.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang pencegahan pasien jatuh di Siloam Hospitals Kebon Jeruk.

1.4 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

Tabel 2.1 Definisi Konseptual dan Operasional gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang pencegahan pasien jatuh di SHKJ

Variabel	Konseptual	Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Tingkat Pengetahuan	Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu (Notoatmodjo, 2007).	Pengetahuan merupakan kemampuan seseorang mengetahui suatu objek tertentu melalui pancaindra.	Kuesioner	a. Baik $\geq 76 - 100\%$ b. Cukup $56 - 75\%$ c. Kurang $\leq 55\%$ (Arikunto, 2010)	Ordinal

1.5 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang pencegahan pasien jatuh di Siloam Hospitals Kebon Jeruk?”.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang terlibat dalam penelitian. Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu manfaat teoritikal dan manfaat praktikal.

1.6.1 Manfaat Teoritikal

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi ilmu keperawatan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang pencegahan pasien jatuh terhadap pelayanan keperawatan.

1.6.2 Manfaat Praktikal

1) Manfaat bagi Divisi Keperawatan SHKJ

Memberikan informasi kepada rumah sakit tentang gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang pencegahan pasien jatuh, untuk menurunkan kejadian pasien jatuh di SHKJ.

2) Manfaat bagi Mahasiswa Keperawatan

Memberikan informasi dan meningkatkan pengetahuan tentang gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang pencegahan pasien jatuh di rumah sakit.

3) Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang pencegahan pasien jatuh dan memberikan ide lanjutan kepada peneliti selanjutnya mengenai faktor yang berkontribusi dalam penelitian ini.

